

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Minat Remaja Masjid dalam Melakukan Shalat Berjamaah di Masjid Nurusyuhada, Desa Gesik, Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat Remaja dalam Melakukan Shalat Berjamaah termasuk dalam kategori sedang sesuai dengan indikasi bahwa remaja menunjukkan variasi dalam minat remaja terhadap pelaksanaan shalat berjamaah di Masjid Nurusyuhada. Beberapa remaja menunjukkan minat yang tinggi, didukung oleh motivasi internal dan dukungan lingkungan yang positif, sementara yang lain menghadapi kendala atau kurangnya pemahaman tentang manfaat dari shalat berjamaah.
2. Pelaksanaan Shalat Berjamaah di Masjid Nurusyuhada termasuk dalam kategori sedang sesuai dengan indikasi bahwa pelaksanaan shalat berjamaah di Masjid Nurusyuhada dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti fasilitas dan kondisi masjid yang memadai, peran imam atau pemuka agama dalam memberikan motivasi dan dukungan, serta tingkat interaksi remaja dengan komunitas masjid, semuanya memainkan peran penting dalam mendukung pelaksanaan shalat berjamaah.
3. Faktor Pendukung Minat Remaja, seperti lingkungan sosial yang mendukung serta peran aktif imam masjid dalam memberikan dorongan dan pemahaman agama yang lebih baik kepada remaja. Faktor penghambat, seperti kesibukan remaja dalam aktivitas sehari-hari, kurangnya pemahaman tentang pentingnya shalat berjamaah, dan pengaruh lingkungan yang mengurangi minat mereka untuk terlibat dalam kegiatan shalat berjamaah di Masjid Nurusyuhada.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang Minat Remaja Masjid dalam Melakukan Shalat Berjamaah di Masjid Nurusyuhada, Desa Gesik,

Kabupaten Cirebon, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Program Pendidikan Agama yang Interaktif: Pengembangan program pendidikan agama yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman remaja tentang pentingnya shalat berjamaah. Kegiatan yang dilakukan harus relevan dengan kehidupan remaja agar mereka dapat merasakan manfaat langsung dari pelaksanaan shalat berjamaah.
2. Peran Aktif Pemuka Agama atau Imam Masjid: Penting bagi pemuka agama atau imam masjid untuk memiliki peran yang lebih aktif dalam memberikan motivasi dan pemahaman tentang pentingnya shalat berjamaah kepada remaja. Khutbah, ceramah, dan kajian-kajian agama dapat fokus pada tema-tema yang relevan bagi remaja dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang shalat berjamaah.
3. Penguatan Dukungan Lingkungan Sosial dan Keluarga: Masyarakat dan keluarga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung praktik shalat berjamaah. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya dukungan dari lingkungan sosial dan keluarga dalam membentuk kebiasaan positif berupa shalat berjamaah.
4. Peningkatan Fasilitas dan Lingkungan Masjid: Meningkatkan fasilitas yang menarik bagi remaja, seperti ruang remaja yang nyaman, program khusus untuk remaja, dan lingkungan masjid yang inklusif dan ramah remaja dapat menjadi daya tarik bagi mereka untuk terlibat dalam kegiatan shalat berjamaah.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan minat, pemahaman, serta konsistensi remaja dalam melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Nurusyuhada, menciptakan lingkungan yang mendukung praktik keagamaan mereka.